

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dengan maksud untuk mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori & Komarian, hlm. 25, 2014). Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik yang bertujuan untuk mengungkap dan mengurangi sistem dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu (Moleong, 2012).

Peneliti menggunakan teknik studi kasus karena untuk mengungkap realitas di lapangan yang bertujuan mengungkap kasus dalam sistem terbatas. Karena hal ini dibatasi oleh waktu, tempat dan yang lainnya terkait dengan penelitian. Proses yang dilakukan peneliti dalam penetapan kasus ini adalah dari permasalahan yang terdapat pada perguruan tinggi swasta. Peneliti menentukan Universitas Telkom sebagai lokasi penelitian dan sebagai objek penelitian karena melihat dari data perguruan tinggi swasta pada Kopertis Wilayah IV, Universitas Telkom adalah satu-satunya perguruan tinggi swasta yang terakreditasi A pada tahun 2016. Proses yang dilakukan peneliti dalam penetapan kasus ini dari banyak dijumpai perguruan tinggi swasta terutama di wilayah peneliti berdomisili, yaitu di Jawa Barat, yang pada pelaksanaan tridharma dinilai masih ada kekurangan baik pada pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pada pengabdian kepada masyarakat. Peneliti mengambil inisiatif mengunjungi Kopertis Wilayah IV untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan otentik. Temuan di Kopertis Wilayah IV adalah Universitas Telkom pada bulan Desember 2016 terakreditasi institusi A, sementara perguruan tinggi lain belum ada yang terakreditasi institusi A, yaitu masih terakreditas B, C maupun status belum terakreditasi. Temuan yang diperoleh

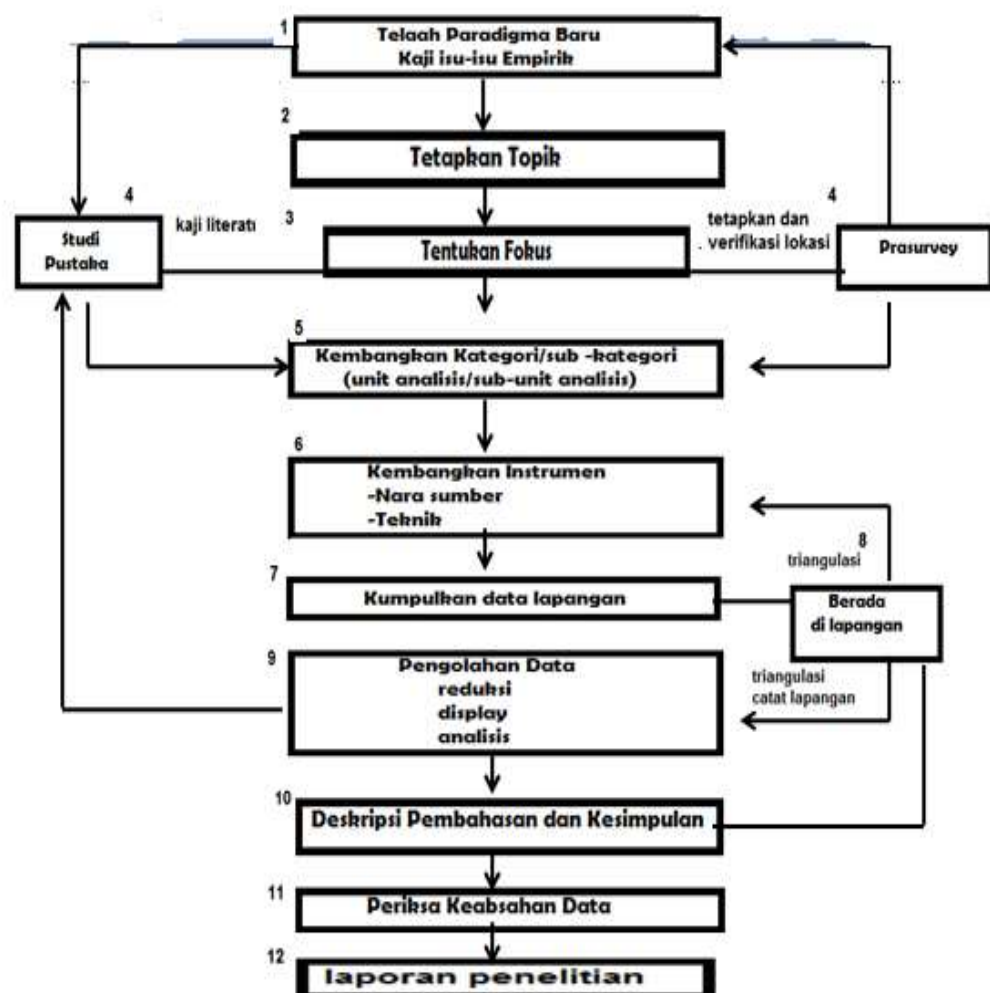
dari penelitian ini nantinya akan digunakan untuk mengidentifikasi yang mengarah kepada model kepemimpinan efektif pada perguruan tinggi swasta.

Dari uraian tersebut diatas penelitian ini di desain melalui tiga tahap pelaksanaannya yaitu:

1. Tahap persiapan yaitu peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk memperoleh data, dokumen dan informasi yang terkait dengan penelitian dengan mempelajari kondisi awal perguruan tinggi swasta di Kopertis Wilayah IV . Setelah itu mempelajari pertanyaan penelitian agar dapat mengidentifikasi data dan informasi apa saja yang dibutuhkan. Selanjutnya merancang instrumen pengumpulan data penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid. Setelah itu, peneliti mempersiapkan dokumen untuk melakukan penelitian yaitu mengajukan surat ijin penelitian agar dapat melaksanakan penelitian di instansi terkait. Surat ijin penelitian peneliti ajukan kepada Rektor Universitas Telkom bulan Maret 2017.
2. Tahap pelaksanaan yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara, studi dokumen agar data-data yang dibutuhkan terpenuhi. Wawancara mendalam peneliti lakukan kepada Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Wakil Rektor IV, Kepala Bagian Penjaminan Mutu, Dekan, dan dosen. Studi dokumen dilakukan dengan menganalisis data-data yang diperoleh peneliti dari Perencanaan dan seleksi Universitas Telkom, bagian CDC Universitas Telkom, bagian PPM Universitas Telkom, dan lainnya yang terkait dengan penelitian. Wawancara dan pengambilan data di Universitas Telkom peneliti lakukan dari bulan Maret 2017 sampai dengan Desember 2017.
3. Tahap pengolahan data dan analisis data dilakukan untuk identifikasi, kategorisasi data, validasi sintesa. Serta mendeskripsikan temuan-temuan penelitian, dan mengidentifikasi konsep yang ditemukan di penelitian ini, terakhir melakukan sosialisasi temuan-temuan dengan menyusun laporan penelitian. Pengolahan data peneliti lakukan dari bulan Juli 2017 sampai dengan Januari 2018.

## B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tahap-tahap seperti yang disampaikan oleh Satori & Komariah (2014) langkah awal yaitu memilih topik kajian, dilanjutkan dengan instrumentasi, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, terakhir penyajian hasil penelitian. Memilih topik kajian meliputi kegiatan menentukan topik dengan mengkaji paradigma dan fenomena empirik, menetapkan fokus inquiri, menentukan unit analisis/kategori, subunit analisis/subkategori. Metode penelitian ini diilustrasikan pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Kualitatif

*Diadaptasi dari: Metodologi Penelitian Kualitatif (2014)*

Topik kajian peneliti pada penelitian ini adalah tentang kepemimpinan. Objek penelitian adalah Universitas Telkom. Fokus penelitian ini adalah (1)

visi, misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi; (3) penjaminan mutu dan pengawasan. Instrument penelitian adalah peneliti karena peneliti terjun langsung sebagai pengumpul data. Dalam mengumpulkan data penelitian peneliti melengkapi dengan alat bantu perekam, kamera, komputer/leptop, dan alat lain yang membantu kelancaran penelitian ini. Topik Penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 3.1 Kategori dan Sub Kategori Penelitian.

Tabel 3.1  
Kategori dan Sub-Kategori Penelitian

Topik	Fokus	Kategori	Sub-Fokus
Kepemimpinan - Kepemimpinan sebagai tools, behavior, dan approaches. - terjadinya kepemimpinan karena ada hubungan	Bagaimana kepemimpinan yang efektif pada Universitas Telkom?	Kepemimpinan efektif	- Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran, strategi pencapaian.
		Kepemimpinan efektif perguruan tinggi swasta	Implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran pada Tridharma Perguruan Tinggi
			Penjaminan Mutu dan Pengawasan

Tahap berikutnya adalah instrumentasi meliputi kegiatan menentukan teknik pengumpulan data, memilih informan dari tiap unit analisis, menyiapkan instrument pedoman observasi/partisipasi/wawancara/studi dokumentasi. Instrumen dalam penelitian adalah *human instrument* atau manusia sebagai informan maupun yang mencari data (Satori & Komariah, 2014). Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi. Pemilihan informan pada penelitian ini berdasarkan topic kajian yaitu kepemimpinan, sehingga peneliti menentukan wakil rektor dan dekan. Peneliti memilih wakil rektor karena dalam hal ini wakil rektor juga

berperan sebagai pemimpin pada masing-masing bidang. Dalam penelitian ini pemimpin adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik, Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya, Wakil Rektor III Bidang Admisi dan Pengembangan Karir, Wakil Rektor IV Bidang Penelitian dan Kemahasiswaan. Selain itu peneliti juga menentukan informan dalam penelitian adalah dekan. Peneliti menentukan dekan sebagai informan dalam penelitian karena dekan adalah pelaksana kebijakan rektor.

Pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan pengurusan izin, menemui *gate keeper*, observasi partisipasi, wawancara studi dokumen, triangulasi, mempersiapkan catatan lapangan. Pengurusan izin dimulai peneliti dari bulan Februari 2017. Mengajukan surat ijin permohonan penelitian, peneliti ajukan pada bulan Maret 2017, setelah dikeluarkan SK Pembimbing. Menemui *gate keeper* di lokasi penelitian dilaksanakan peneliti bulan Maret 2017. Semenjak dikeluarkan surat ijin melakukan penelitian, saat itu peneliti mulai melakukan kegiatan observasi, wawancara, studi dokumen, mempersiapkan catatan lapangan di lokasi penelitian. Surat ijin penelitian yang dikeluarkan pada bulan Maret 2017 disampaikan ke lokasi penelitian yaitu Universitas Telkom. Di Universitas Telkom ditujukan kepada rektor Universitas Telkom ini diterima oleh Kabag Layanan & Evaluasi SDM yang selanjutnya diteruskan kepada masing-masing bagian. Setelah melakukan beberapa kali pertemuan dengan Kabag Layanan & Evaluasi SDM, saat itu peneliti segera melakukan kegiatan observasi, studi dokumen, wawancara, mempersiapkan catatan-catatan yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Triangulasi dilakukan dengan bertanya pada informan A, dan mengklarifikasinya dengan informan B serta mengeksplorasinya pada informan C. Pada penelitian ini informan yaitu wakil rektor, dekan, dosen. Klarifikasi dilakukan kepada dekan dan dosen, serta informan lain yang terkait dengan penelitian ini. Pengolahan data meliputi kegiatan reduksi data, display, analisis. Sedangkan terakhir adalah hasil penelitian dengan menyampaikan kesimpulan, implikasi, rekomendasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah para nara sumber, atau partisipan, informan pada Universitas Telkom. Seperti yang dinyatakan oleh Miles & Huberman (Satori & Komariah, 2014, hlm. 51) , sampel pada penelitian ini

cenderung (1) menggunakan orang yang lebih kecil jumlahnya mengambil sepegnal kecil dari suatu keseluruhan yang lebih besar; dalam hal ini peneliti menentukan sampel penelitian adalah para pimpinan pada Universitas Telkom, yaitu Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Wakil Rektor IV, dan dekan; (2) bersifat purposive, karena proses sosial memiliki suatu logika dan perpaduan, sehingga suatu penarikan sampel secara acak pada peristiwa-peristiwa atau perlakuan-perlakuan, biasanya mengurangi hal-hal kecil yang tidak akan dapat ditafsirkan; dalam hal ini peneliti menentukan dekan sebagai sampel acak untuk mengurangi hal-hal kecil yang tidak akan dapat ditafsirkan; (3) pilihan awal sebagai informan pada penelitian ini adalah para pimpinan pada Universitas Telkom namun pada pengumpulan data berubah kepada informan-informan baru sebagai perbandingan atau untuk menemukan hubungan; dalam hal ini peneliti menentukan Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, dan Wakil Rektor IV. Namun dalam perkembangannya pada pengumpulan data ditemukan informan-informan baru untuk menemukan hubungan. Sebagai contoh adalah dosen, dan informan lain yang terkait dengan dokumen; (4) untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial yang dilakukan terus dan berulang, dilakukan dengan langkah-langkah mempertentangkan, membandingkan, mereplikasikan, menyusun catalog, dan mengklasifikasikan suatu objek penelitian; (5) penarikan sampel pada penelitian ini pada perkembangan selanjutnya yaitu wakil rektor I, wakil rektor II, wakil rektor III, wakil rektor IV, dekan, dan dosen pada Universitas Telkom, serta Sekpim, dan SDM, dan informan lain yang terkait dengan penelitian, serta dokumen-dokumen dan peristiwa-peristiwa. Dokumen peneliti peroleh dari Bagian Penjaminan Mutu yaitu dokumen borang akreditasi borang 1 sampai 5, dari PPM yang terkait dengan penelitian dan publikasi, CDC, dan sumber lain yang terkait dengan penelitian.

### **C. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Universitas Telkom. Pemilihan setting penelitian ini didasarkan dengan beberapa pertimbangan yaitu perguruan tinggi swasta ini termasuk perguruan tinggi yang sudah berakreditasi institusi,

dengan status akreditasi institusi A. Transportasi mudah dijangkau dari tempat tinggal peneliti. Perguruan Tinggi dimana penelitian dilaksanakan yaitu Universitas Telkom merupakan objek dari penelitian ini. Lokasi Universitas Telkom peneliti sajikan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Lokasi Universitas Telkom

*Sumber: telkomuniversity.ac.id, Februari 2018*

Penjelasan Gambar 3.2. Lokasi Universitas Telkom. Untuk menuju ke Universitas Telkom, sangat mudah kalau melalui jalan tol Purbaleunyi, keluar gerbang tol Buah Batu, langsung menemui pertigaan ambil belok ke kanan. Sekitar 1 km akan ada plang penunjuk Universitas Telkom. Salah satu alasan memilih perguruan tinggi ini karena Universitas Telkom adalah satu-satunya perguruan tinggi yang terakreditasi institusi A dari 58 perguruan tinggi swasta wilayah kopertis IV. Untuk itu sesuai dengan kebutuhan data dan tujuan penelitian subjek dalam penelitian ini ditentukan secara purposive / sesuai tujuan (Satori & Komariah, 2014). Sumber data penelitian ini adalah pimpinan, tenaga pendidik dan kependidikan. Yaitu termasuk diantaranya selain Wakil Rektor dan Dekan adalah Kepala Urusan PR, Sekretaris



Pimpinan, Direktur SDM, Kaur Perencanaan dan Seleksi, Asisten Manajer, Staff CDC, Staff PPM, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini. Penjelasan tentang sumber data pada penelitian adalah sebagai berikut tercantum dibawah ini.

- a. Unsur Pimpinan. Dalam penelitian ini Unsur Pimpinan pada Universitas Telkom adalah Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Wakil Rektor IV
- b. Unsur Pelaksana Akkdemik. Dalam penelitian ini UnsurPelaksana Akademik pada Universitas Telkom adalah Kepala Bagian Penjaminan Mutu.
- c. Unsur Pendukung. Dalam penelitian ini Unsur Pendukung pada Universitas Telkom adalah Direktorat Akademik, Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning, Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Pusat Pengembangan Karir, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- d. Unsur Pelaksana Fakultas. Dalam hal ini Unsur Pelaksana Fakultas adalah dekan.
- e. Unsur Teknis. Dalam penelitian ini unsur teknis adalah dosen.
- f. Dan sumber lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

#### **D. Definisi operasional**

Peneliti menentukan definisi operasional sebagai berikut tercantum dibawah ini.

1. Yang dimaksud universitas termasuk fakultas.
2. Pemimpin universitas adalah pimpinan yang terdiri dari rektor, wakil rektor, dan dekan. (karena dekan adalah pelaksana kebijakan rektor).
3. Dari pendapat beberapa pakar teori di bab II, peneliti mengembangkan model kepemimpinan efektif yang elemen didalamnya terkait dengan (1) visi, misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi; (3) penjaminan mutu dan pengawasan.



## 1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen penelitian (*human instrument*), karena peneliti terlibat langsung dalam mengungkap data kualitatif. Peneliti langsung turun kelapangan di lokasi penelitian. Peneliti mencari data dengan menggunakan perencanaan terlebih dahulu data apa yang akan diperoleh, dengan menyusun kisi-kisi instrument penelitian. Kisi-Kisi Instrumen disusun berdasar pada pertanyaan penelitian yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi; (3) penjaminan mutu dan pengawasan.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>Pedoman</b>
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Wawancara Observasi Studi Dokumen	Pedoman wawancara Pedoman untuk catatan dokumen kegiatan yang dilaksanakan, catatan observasi Alat-alat yang dibutuhkan: kamera, alat perekam dan alat lainnya yang berfungsi untuk membuat catatan.
Implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran pada Tridharma Perguruan Tinggi		
Penjaminan Mutu dan Pengawasan		

### 1. Data Penelitian

Data penelitian ini merupakan data yang diperoleh berdasar pada pertanyaan penelitian, yaitu (1) visi misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran; (3) penjaminan mutu dan pengawasan pada Universitas Telkom. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data yang diperoleh dari hasil wawancara baik pada saat observasi dan wawancara dan dokumen maupun dokumentasi. Wawancara peneliti peroleh dari informan yang peneliti cantumkan pada Tabel 3. 8 tentang Daftar Informan Penelitian. Serta data yang diperoleh peneliti dari studi dokumen, dokumentasi, fotoobjek yang berkaitan

dengan fokus penelitian. Sumber Data Penelitian peneliti cantumkan pada Tabel 3.3 Sumber Data Penelitian.

## 2. Sumber data penelitian

a. Unsur manusia. Unsur manusia dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai instrument dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan pengambilan data. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam observasi dan wawancara di Universitas Telkom.

Sumber data yang berupa informan diperoleh dari yang tercantum di bawah ini.

- 1) Unsur pimpinan yaitu wakil rektor I, wakil rektor II, wakil rektor III, wakil rektor IV, Kepala Bagian Penjaminan Mutu, dekan.
- 2) Dosen dan informan lainnya yang terkait dengan penelitian.

b. Unsur nonmanusia. Unsur nonmanusia dimaksudkan sebagai data pendukung penelitian yaitu berupa dokumen atau dokumentasi, internetyang terkait untuk memperoleh data berupa (1) visi, misi, tujuan, dan sasaran (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi (3) penjaminan mutu dan pengawasan Sumber data yang berupa dokumen diperoleh dari yang tercantum di bawah ini.

- 1) Renip, Renstra, Susunan Organisasi dan Tata Kelola (SOTK)
- 2) Bagian Penjaminan Mutu
- 3) Bagian *Career Development Center* (CDC)
- 4) Bagian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM)
- 5) *International Organization* (IO)
- 6) *International Class Academic Office* (ICAO)
- 7) Kemahasiswaan
- 8) *Public Relation* (PR)
- 9) Dan sumber lain yang terkait dengan penelitian ini.

Tabel 3.3  
Sumber Data Penelitian

Fokus Penelitian	Metode	Sumber Data
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Wawancara Observasi Studi dokumen	RENIP Tel_U SOTK Tel_U Dokumen Penjaminan MutuTel_U Website Tel_U : <a href="http://www.telkomuniversity.ac.id">www.telkomuniversity.ac.id</a> PPM Tel_U CDC Tel_U IO Tel_U ICAO Tel_U Perencanaan dan Seleksi Tel_U SDM Tel_U Kemahasiswaan Tel_U Public Relation Tel_U
Implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada implementasi tridharma perguruan tinggi		
Penjaminan Mutu dan Pengawasan		

Tabel 3.3 menjelaskan tentang sumber data penelitian yang mengacu pada focus penelitian yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran; (3) penjaminan mutu dan pengawasan.

## 2. Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrument dilakukan untuk mendapatkan data penelitian. Pengembangan instrumen ini dilakukan melalui observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subyek penelitian, dalam penelitian ini adalah Universitas Telkom.kemudian wawancara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian untuk memperkuat observasi. Wawancara langsung peneliti peroleh dengan menentukan informan dalam penelitian ini, yaitu wakil rektor, dekan, serta dosen. Tahap berikutnya adalah studi dokumentasi tertulis untuk mendapatkan data-data sehingga bisa mendukung penelitian. Studi dokumen peneliti peroleh berdasarkan fokus penelitian yaitu yang terkait dengan (1) visi, misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi,

misi, tujuan, dan sasaran; (3) penjaminan mutu dan pengawasan. Dokumen penulis peroleh dari sumber-sumber di Universitas Telkom, baik di rektorat, maupun lokasi lain di Universitas Telkom. Selain itu peneliti menggunakan alat elektronik untuk kelengkapan data penelitian diantaranya kamera untuk mendapatkan data berupa gambar. Perangkat lainnya adalah alat perekam yang digunakan untuk merekam data yang diperoleh dari wawancara dengan informan. Operasional pengembangan instrument penelitian peneliti sajikan pada Tabel 3.4 dan indikator pengkajian permasalahan penelitian pada Tabel 3.5

Tabel 3.4

## Operasional Pengembangan Instrumen Penelitian

<b>Kategori</b>	<b>Metode</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Pedoman</b>
1. Bagaimana, visi, misi, tujuan, dan sasaran pada Universitas Telkom	Wawancara Observasi Studi dokumentasi	Warek I (kode: WRI.Tel-U.W.XX), Warek II (kode: WRII Tel-U.W.XX), Warek III (kode: WRIII.Tel-U.W.XX), Warek IV (kode: WRIV.Tel-U.W.XX), Dekan (kode: Dek.Tel-U.W.XX), Dosen (kode: Dos.Tel-U.W.XX), Kabiro	Pedoman wawancara untuk pimpinan/dekan, dosen  Pedoman untuk catatan dokumen kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, catatan-catatan observasi.  Alat yang dibutuhkan kamera, alat perekam
2. Bagaimana implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi di Universitas Telkom?	Wawancara Observasi Studi dokumentasi	Warek I (kode: WR I.Tel-U.W.XX), Warek II (kode: WRII Tel-U.W.XX), Warek III (kode: WRIII.Tel-U.W.XX), Warek IV (kode: WRIV.Tel-U.W.XX), Dekan (kode: Dek.Tel-U.W.XX), Dosen (kode: Dos.Tel-U.W.XX), Publik Relation, SekPim	Pedoman wawancara untuk pimpinan/dekan, dosen  Pedoman untuk catatan dokumen kegiatan-kegiatan tatayang dilaksanakan, catatan-catatan observasi.  Alat yang dibutuhkan kamera, alat perekam, catatan lapangan

Sambungan Tabel 3.4

3. Bagaimana Penjaminan Mutu dan Pengawasan pada Universitas Telkom?	Wawancara Observasi Studi dokumentasi	Warek I (kode: WR I.Tel-U.W.XX), Warek II (kode: WR II Tel-U.W.XX), Warek III (kode: WR III.Tel-U.W.XX), Warek IV (kode: WR IV.Tel-U.W.XX), Dekan (kode: Dek.Tel-U.W.XX), Dosen (kode: Dos.Tel-U.W.XX), Publik Relation, SekPim, Penjaminan Mutu	Pedoman wawancara untuk pimpinan/dekan, dosen  Pedoman untuk catatan dokumen kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, catatan-catatan observasi. Alat yang dibutuhkan kamera, alat perekam data
--	---	--	--

Tabel 3.5  
Indikator Pengkajian Permasalahan Penelitian

Pertanyaan Penilitain	Data Yang diperlukan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Cara Analisis Data
1. Bagaimana visi, misi, tujuan, dan sasaran pada Universitas Telkom?	Visi misi, renstra (Borang Institusi standar 1)	Warek I, Warek II, Warek III, Warek IV, Publik Relation, Sekpim.	Telaah dokumen : Visi, Misi, Renstra,, bukti dokumen kegiatan.	Analisis data kualitatif dengan reduksi data, pengelompokan data, deskripsi data, analisis dan interpretasi data.
2. Bagaimana implementasi vixi, mixi, tujuzn dzn sasaran pada tridharma perguruan tinggi di Universitas Telkom?	Borang Institusi (standar 2)	Penjaminan Mutu	Wawancara dengan : Warek I(kode: WRI.TelU.W.XX), Warek II(kode: WRII.TelU.W.XX), Warek III (kode: WRIII.Tel-U.W.XX), Warek IV(kode: WRIV.Tel-U.W.XX), Dekan (kode: Dek.Tel-U.W.XX), Dosen (kode: Dos.Tel-U.W.XX), Kabiro	Pendalaman kajian melalui analisis komparasi dan diinterpretasikan ke dalam lembar rangkuman, sehingga diperoleh butir-butir pokok sebagai bahan pengambilan kesimpulan.
3. Bagaimana penjaminan mutu dan pengawasan pada Universitas Telkom?	Mahasiswa dan Lulusan (Borang Institusi standar 3),  Sumber Daya Manusia (Borang Institusi standar 4)  Kurikulum, Pembelajaran, dan suasana akademik (boring institusi standar 5)		Observasi : Mengamati, mengikuti kegiatan, membuat video/, dan photo	

Peneliti membuat system pengkodean (koding) untuk memudahkan dalam mengidentifikasi unit informasi. Pengkodean ini dimaksudkan untuk

mempermudah dalam mengidentifikasi hasil wawancara. Pengkodean peneliti cantumkan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6  
Tabel Pengkodean Hasil Wawancara

No.	Partisipan	Kode
1.	Unsur Pimpinan Wakil Rektor I Wakil Rektor II Wakil Rektor III Wakil Rektor IV Kepala Bagian Penjaminan Mutu Dekan	WRI.Tel.U.W.XX WRII.Tel-U.W.XX WRIII.Tel.U.W.XX WRIV.Tel.U.W.XX SPM.Tel.U.W.XX Dek.Tel.U.W.XX
2.	Dosen	Dos.Tel-U.W.XX

**Keterangan Tabel:**

Tel-U = Universitas Telkom

W = Wawancara

XX = Nomor Urut

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas tahap orientasi lapangan, pemeriksaan kerangka konseptual, serta teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Jenis observasi yang dilaksanakan di penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yaitu terlibat dalam situasi sosial Perguruan Tinggi Swasta dengan tidak menjadi bagian dari Perguruan Tinggi Swasta.

#### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan pada awal penelitian diantaranya mengenai profil Universitas Telkom. Observasi dilakukan untuk mengamati yang berkaitan dengan objek penelitian. Selanjutnya dari observasi ini peneliti mengecek kebenarannya dengan melakukan wawancara kepada para informan yaitu



wakil rektor I, wakil rektor II, wakil rektor III, dan wakil rektor IV. Selain melalui wawancara peneliti mengecek kebenarannya melalui dokumen yang tersedia. Tujuan observasi ini untuk memperoleh jawaban pertanyaan penelitian. Observasi dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung objek penelitian di lapangan dengan kunjungan pendahuluan di Universitas Telkom, dengan cara mencatat informasi, fenomena, dan data di lapangan. Peneliti mengobservasi, mencatat, dan mengamati kegiatan yang berkaitan dengan keadaan perguruan tinggi secara umum di Universitas Telkom. Aktivitas manajerial perguruan tinggi, dan pengelolaan perguruan tinggi.

Komponen yang diamati pada penelitian ini yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan, objek atau benda, perbuatan, peristiwa, waktu. Tempat penelitian ini adalah Universitas Telkom. Pelaku atau semua yang terlibat dalam situasi adalah para pimpinan, staff dan dosen. Kegiatan adalah melihat dan mengamati aktivitas di lokasi penelitian yaitu Universitas Telkom. Benda yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Universitas Telkom. Rangkaian perbuatan, peristiwa, dan waktu dilakukan dengan mencatat urutan waktu dan tanggal yang dilakukan pada kegiatan penelitian ini. Melalui teknik pengamatan ini diharapkan diperoleh data mengenai:

- a. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran pada Universitas Telkom.
- b. Implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi di Universitas Telkom.
- c. Penjaminan Mutu dan Pengawasan pada Universitas Telkom.

Hasil observasi ini peneliti tuangkan dalam temuan-temuan penelitian maupun pembahasan serta peneliti tempatkan pada lampiran disertasi. Pedoman Observasi dicantumkan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Pedoman Observasi

Kategori	Fokus Penelitian	Objek Observasi	Observasi			
			lokasi	Tanggal/ jam	Gambar	Dokumen/ website
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Bagaimana visi, misi, tujuan, dan sasaran pada Universitas Telkom ?	Universitas Telkom	Gedung Rektorat, Gedung Fakultas Teknik Elektro, Gedung G, Gedung L, Gedung Tokong Nanas, dan gedung lainnya yang terkait dengan focus penelitian	Lampiran	√	√
Implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi	Bagaimana implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi	Universitas Telkom			√	√
Penjaminan mutu dan pengawasan	Bagaimana penjaminan mutu dan pengawasan pada Universitas Telkom ?	Universitas Telkom			√	√

Tabel 3.7 merupakan salah satu pedoman observasi yang digunakan peneliti di lapangan. Tabel yang sama juga dibuat untuk masing-masing informan atau orang yang terlibat pada masing-masing sub kategori.

## 2. Wawancara

Melalui wawancara diharapkan terkumpulnya data tentang:

- a. Visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Telkom.

- b. Implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi di Universitas Telkom.
- c. Penjaminan mutu dan pengawasan pada Universitas Telkom.

Pada teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara ini peneliti melakukan interaksi langsung dengan sumber data untuk memperoleh informasi secara lebih mendalam. Pada wawancara ini peneliti mulai dengan mewawancarai Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Telkom, dilanjutkan dengan wawancara dengan Wakil Rektor IV, setelah itu dengan Wakil Rektor II, kemudian dengan Wakil Rektor III pada Universitas Telkom. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bagian Penjaminan Mutu Universitas Telkom, dan Dekan Fakultas Teknik Elektro Universitas Telkom. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan dosen Universitas Telkom juga sumber lain yang terkait dengan penelitian. Data informan penelitian peneliti cantumkan pada Tabel 3.8

Tabel 3.8

## Daftar Informan Penelitian

No.	Informan
1	Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Telkom
2	Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya Universitas Telkom
3	Wakil Rektor III Bidang Admisi dan Pengembangan Karir Universitas Telkom
4	Wakil Rektor IV Bidang Penelitian dan Kemahasiswaan Universitas Telkom
5	Ka Bagian Satuan Penjaminan Mutu Universitas Telkom
6	Kepala Urusan PR Universitas Telkom
7	Dekan Fakultas Teknik Elektro Universitas Telkom
8	Sekretaris Pimpinan WR I dan WR IV Universitas Telkom
9	Sekretaris Pimpinan WR II Universitas Telkom
10	Sekretaris Pimpinan WR III Universitas Telkom
11	SDM Fakultas Teknik Elektro Universitas Telkom
12	Sekpim Fakultas Teknik Elektro Universitas Telkom

13	Dosen Universitas Telkom
14	Kabag Layanan & Evaluasi SDM
15	KaUr Perencanaan dan Seleksi
16	P3I
17.	Direktur SDM (Sumber Daya Manusia)
18.	Asisten Manajer Bagian Beasiswa dan Prestasi Mahasiswa
19.	CDC ( <i>Career Development Center</i> )
20.	PPM (Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)
21.	Pascasarjana dan Advanced Learning
22.	IO
23.	ICAO

Sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan koordinasi dengan bagian *Public Relation* Universitas Telkom setelah itu dilanjutkan koordinasi dengan sekretaris Pimpinan. Tujuannya adalah membangun pemahaman dan komunikasi antara peneliti dengan informan. Koordinasi yang dilakukan adalah berkaitan dengan kesepakatan waktu dan tempat sehingga disepakati jadwalnya. Pada penggunaan teknik wawancara ini, peneliti menggunakan bermacam-macam wawancara yaitu dengan wawancara terstandar (*standardized interview*), wawancara semi standar (*semistandardized interview*), wawancara tidak terstandar (*unstandardized interview*) (Satori dan Komariah, 2014 hlm. 133).

Wawancara terstandar adalah wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstandar baku. Wawancara terstruktur ini digunakan peneliti dengan langkah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap informan memperoleh pertanyaan yang sama. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti kepada seluruh informan pada penelitian ini.

Wawancara semi standar atau wawancara bebas terpimpin. Pada wawancara ini peneliti menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang akan diajukan, yaitu interviewer membuat garis besar pokok-pokok

pembicaraan, namun dalam pelaksanaannya interviewer mengajukan pertanyaan secara bebas, pokok-pokok pertanyaan yang dirumuskan tidak perlu dipertanyakan secara berurutan dan pemilihan kata-katanya juga tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya. Wawancara ini dilakukan peneliti kepada beberapa informan pada penelitian ini, diantaranya adalah dengan Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Wakil Rektor IV, Kabag Satuan Penjaminan Mutu Universitas Telkom, Dekan Universitas Telkom.

Wawancara tidak terstandar atau istilah Patton adalah wawancara tak terpimpin. Pewawancara (*interviewer*) dengan informan (*interviewee*) melakukan wawancara secara informal dengan bentuk pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada spontanitas interviewer itu sendiri, terjadi dalam suasana wajar dan bahkan interviewee tidak merasa atau menyadari bahwa ia sedang diwawancarai. Wawancara jenis ini peneliti lakukan dengan Kepala Urusan *Public Relation* Universitas Telkom, Sekretaris Pimpinan Wakil Rektor I dan Wakil Rektor IV, yang frekuensinya lebih dari 2 kali pertemuan. Selain itu wawancara ini peneliti lakukan juga dengan Direktur SDM, SDM Fakultas Teknik Elektro, Kaur Perencanaan dan Seleksi dan informan lainnya yang terkait dengan penelitian.

Tabel 3.9

## Teknik Wawancara

Tujuan Berdasarkan Fokus Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui dan menganalisis visi, misi, tujuan, dan sasaran pada Universitas Telkom</li> <li>Mengetahui dan menganalisis implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi di Universitas Telkom</li> <li>Mengetahui dan menganalisis penjaminan mutu dan pengawasan pada Universitas Telkom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat : pedoman wawancara (buku catatan, digital voice recorder dan digital camera)</li> <li>Jenis ::wawancara semi terstruktur (bersifat terbuka dan terstruktur dengan pedoman)</li> <li>Jenis pertanyaan : pendapat/nilai</li> <li>Informan :pimpinan PT, pimpinan fakultas, unsure pelaksana akademik, unsure pendukung, unsur teknis.</li> </ul>	Alat : pedoman observasi (cattan lapangan, digital camera, dan video camera Metode : Lokasi : sesuai dengan kegiatan Waktu : disesuaikan dengan kebutuhan data Prosedur : foto dan/ atau rekam kegiatan, dan membuat catatan lapangan	Alat : pedoman studi dokumentasi (fotocopy, scanner, dan komputer Jenis dokumen : dokumen resmi, foto, data statistic dan data kualitatif lainnya Bentuk dokumentasi : copy dokumen, file, fopo, memo, image capture, media sosial, dan media lainnya.

Tabel 3.10  
Pedoman Wawancara

Kategori	Pertanyaan	Informan					
		Unsur Pimpinan	Unsur Pelaksana Akademik	Unsur Pendukung	Unsur Pelaksana Fakultas	Unsur Teknis	Pihak Terkait
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Bagaimana Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran pada Universitas Telkom ?	Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, Wakil Rektor IV	Kepala Bagian Penjaminan Mutu	Direktorat Akademik, Direktorat Pascasarjana & Advanced Learning, Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Admisi, Direktorat Pusat Pengembangan Karir, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)	Dekan	Dosen	
Implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran pada Tridharma Perguruan Tinggi	Bagaimana implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi di Universitas Telkom ?						
Penjaminan Mutu dan Pengawasan	Bagaimana penjaminan mutu dan pengawasan pada Universitas Telkom ?						

### 3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Dokumen pada penelitian ini yang dianggap relevan yang akan diperoleh antara lain SOTK (Struktur Organisasi dan Tata Kelola), Renstra (Rencana Strategis), Renip (Rencana Induk dan Pengembangan) dan sejarah berdirinya Universitas Telkom serta data lainnya yang dianggap perlu. Selain itu studi

dokumentasi dilakukan juga pada data PPM, CDC, dan IO di Universitas Telkom.

Untuk menunjukkan pedoman studi dokumentasi penelitian, peneliti menyajikan pada Tabel 3.11 tentang Pedoman Studi Dokumentasi. Untuk menunjukkan kesatuan utuh antara sumber data baik sekunder maupun primer, peneliti menyusun tabel yang menjelaskan pengambilan data baik melalui interview, observasi, maupun dokumentasi. Data ini tercantum pada Tabel 3.12 tentang sumber Primer dan Sumber Sekunder

Tabel 3.11  
Pedoman Studi Dokumentasi

Kategori	Aspek Penelitian	Dokumentasi	Bentuk Dokumentasi				
			Hard Copy dokumen	File (Dokumen, PDF)	Memo	Image Capture	Media internet
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Bagaimana Visi, misi, tujuan, dan sasaran	Renstra, SOTK	√	√	√	√	√
Implementasi Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Bagaimana implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi	Dokumen kegiatan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran . Dokumen terkait dengan alumni, Dokumen Sasaran Mutu Fakultas, Sasaran Mutu Satuan Penjaminan Mutu, Dokumen evaluasi penggunakanlulusan, Dokumen Event Internasional Dokumen Perkembangan Beasiswa Dokumen penerima beasiswa	√	√	√	√	√
Penjaminan Mutu dan Pengawasan	Bagaimana penjaminan mutu dan pengawasan	Dokumen Borang Akreditasi	√	√	√	√	√



Tabel 3.12  
Sumber Primer dan Sumber Sekunder

Fokus Penelitian	Sumber Primer			Sumber Sekunder
	Interview	Observasi	Dokumentasi	
❖ Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran	Alat: pedoman wawancara, alat perekam, kamera Jenis : Wawancara semi terstruktur	Alat : Pedoman observasi, catatan lapangan, kamera, alat perekam Metode : Observasi tak terstruktur	Alat : Pedoman studi dokumentasi Jenis dokumen : Dokumen resmi, photo, data2 lainnya yang terkait	RENIP Tel_U SOTK Tel_U Dokumen Penjaminan Mutu Tel_U Website Tel_U : <a href="http://www.telkomuniversity.ac.id">www.telkomuniversity.ac.id</a> Serta data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian
❖ Implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi	(bersifat terbuka dan terstruktur dengan pedoman) Jenis pertanyaan : pendapat Sampel : Purposif, snowball Informan :	Lokasi : Sesuai dengan kegiatan Waktu : Disesuaikan dengan kegiatan	Bentuk dokumentasi : Soft file, website, photo, dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian	
❖ Penjaminan mutu dan Pengawasan	Wakil rektor, dekan, dosen. Dan sumber lain yang terkait	Prosedur : Foto kegiatan, catatan lapangan		

#### a. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan analisis interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana tahun 2014 (Usman & Akbar, 2017). Analisis tersebut terdiri dari tiga kegiatan yang saling berinteraksi, yaitu :

##### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam reduksi data ini peneliti membuat koding, yaitu mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data menjadi kode dan tema. Koding peneliti lakukan dengan membuat kode dari tiap-tiap informan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Sebagai contoh WRI.Tel.U.W.XX penjelasannya sebagai berikut: WRI sebagai partisipan, Tel.U. sebagai lokasi

penelitian yaitu Universitas Telkom, serta huruf W sebagai jenis pengambilan data melalui wawancara. Dalam penelitian ini koding peneliti sajikan pada Tabel 3.4.

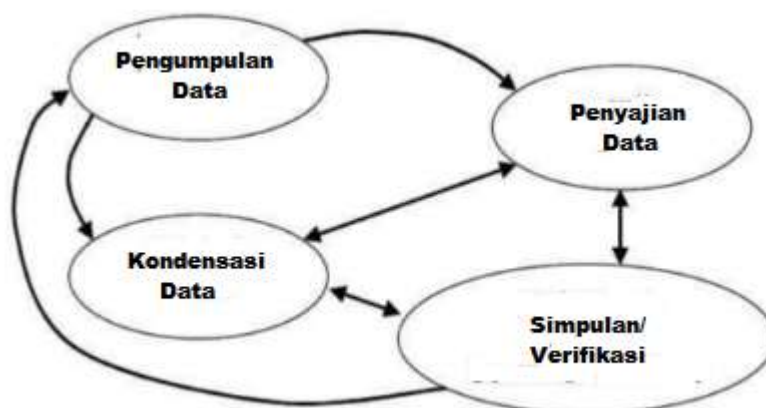
## 2. **Penyajian data** (*data display*)

Peneliti menggunakan bagan, gambar, dan tabel untuk memaparkan penelitian guna mendeskripsikan informasi agar mudah dipahami. Gambar dan tabel peneliti sajikan untuk penyajian data dari hasil penelitian ini untuk memudahkan pemahaman informasi dan kesimpulan dari data yang terkumpul. Gambar, bagan, dan tabel peneliti sajikan dalam Bab I, Bab II, Bab III. Hasil penelitian disajikan pada Bab IV penelitian ini.

## 3. **Penarikan kesimpulan** (*conclusion/verification*)

Peneliti menarik kesimpulan dari pola, tema, hubungan dan hal-hal penting dilapangan yang sering timbul. Bersamaan dengan upaya menarik kesimpulan, peneliti juga melakukan verifikasi guna menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan data yang ditemukan di lapangan sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya. Tiga cara peneliti melakukannya yaitu (a) menguji kesimpulan dengan membandingkan teori-teori yang relevan; (b) melakukan proses pengecekan ulang dari data yang telah dikumpulkan mulai dari data pra survey, wawancara, maupun pengamatan; (c) membuat kesimpulan yang menggambarkan hasil penelitian secara keseluruhan.

### **Model Analisis Interaktif** Miles, Huberman, & Saldana 2014



Gambar 3.3. Model Analisis Interaktif

(Diadaptasi dari: Metodologi Penelitian Sosial, Usman & Akbar, 2017 hlm. 136)

Dari uraian tentang analisis data, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis data kualitatif seperti yang dipaparkan oleh Usman & Akbar, yaitu dengan pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Pada tahap pengumpulan data di lapangan, peneliti membuat catatan dari lapangan hasil di lapangan baik observasi, wawancara maupun dokumen dan dokumentasi. Pengumpulan data di lapangan peneliti sesuaikan dengan rumusan masalah yaitu yang terkait dengan (1) kepemimpinan efektif pada visi, misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran kepemimpinan efektif pada tridharma perguruan tinggi; (2) kepemimpinan efektif pada penjaminan mutu dan pengawasan. Kemudian peneliti membuat rangkuman dari catatan tersebut; peneliti membuat member-check dari rangkuman hasil lapangan. Analisis data dilakukan dengan menelaah keseluruhan data yaitu baik data verbal maupun data non verbal, transkrip rekaman wawancara, photo, video, dan dokumen. Setelah itu data dikelompokkan berdasarkan objek yang diwawancarai. Dalam hal pengelompokan data, peneliti melakukan pengelompokan berdasarkan fokus penelitian. Setelah itu data diolah dengan reduksi data yaitu menelaah secara keseluruhan data lapangan, sehingga ditemukan hal-hal pokok dari objek penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah dengan reduksi data ini diperoleh data secara lengkap tanpa menghilangkan informasi yang penting, dengan cara membuat abstraksi tentang rangkuman inti.
2. Penyajian data peneliti lakukan dalam bentuk teks naratif, bagan, gambar, tabel. Hal ini peneliti lakukan untuk menggabungkan informasi agar tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami sehingga mudah untuk dikondensasi sesuai dengan rumusan masalah yaitu yang terkait dengan (1) kepemimpinan efektif pada visi, misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran kepemimpinan efektif pada tridharma perguruan tinggi; (3) kepemimpinan efektif pada penjaminan mutu dan pengawasan.

3. Tahap awal dari kondensasi data adalah peneliti mengidentifikasi dan mengedit data yang berkaitan dan mempunyai makna dengan fokus penelitian yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi; (3) penjaminan mutu dan pengawasan. Selanjutnya data disusun dalam satuan-satuan data kemudian dikategorisasikan dan dilakukan pengkodean (mengelompokkan data teks atau visual menjadi kategori informasi yang lebih kecil, mencari bukti untuk kode tersebut dari berbagai data yang digunakan dalam studi, kemudian memberikan label pada kode tersebut. Pada penelitian ini peneliti membuat catatan sehingga ditemukan tema dan pengelompokan data, serta dengan mengorganisasikan yang terkait dengan fokus penelitian. Tahap akhir dilakukan pengembangan konsep dan menjelaskannya.
4. Hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi diolah peneliti secara manual. Peneliti mengolah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan computer yaitu program MS word dan Excel. Hasil wawancara yang berbentuk rekaman diolah dalam bentuk transkrip wawancara tanpa ada perubahan sesuai aslinya. Wawancara pada penelitian ini adalah informan yang tercantum pada Tabel 3.6. Transkrip hasil wawancara ini diidentifikasi, dipelajari, ditelaah. *Coding* (pengodean) adalah proses mensegmentasi dan melabel teks untuk membentuk deskripsi atau tema luas dalam data Coding diawali peneliti dengan membuat deskripsi secara detail tentang focus penelitian, kemudian peneliti mengembangkan tema atau dimensi, dan memberikan penafsiran menurut sudut pandang mereka dan dari perspektif yang ada dalam literatur. Peneliti mendeskripsikan secara detail atau perincian diberikan secara *in situ*, yaitu dalam konteks lingkungan dan person, tempat, atau peristiwa yang sedang diteliti. Dalam hal ini tempat dan peristiwa yang sedang diteliti adalah Universitas Telkom. Koding peneliti lakukan dengan membuat kode pada informan untuk memudahkan mengolah data yang terkait dengan informan.

Proses pengodean dimulai peneliti dengan mengelompokkan data teks atau visual menjadi kategori informasi yang lebih kecil. Dalam hal ini data teks atau visual dari Universitas Telkom. Dilanjutkan dengan mencari bukti untuk kode tersebut dari berbagai literatur yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian menggunakan label pada kode tersebut. Koding peneliti sajikan pada Tabel 3.6 dan Operasional Pengembangan Instrumen Penelitian pada Tabel 3.4.

Peneliti mencari segmen kode yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan informasi dan mengembangkan tema. Selanjutnya menafsirkan data dari kode dan tema menuju makna yang lebih luas dari data. Prosesnya dimulai dengan pengembangan kode, pembentukan tema dari kode tersebut dan dilanjutkan dengan pengorganisasian tema menjadi satuan abstraksi yang lebih luas untuk memaknai data. Peneliti menggunakan beberapa bentuk penafsiran diantaranya penafsiran berdasarkan prasangka, pandangan, dan intuisi. Artinya peneliti menghubungkan penafsiran ini dengan literature riset yang lebih luas. Koding dalam penelitian ini dimulai peneliti dengan mencantumkan partisipan menggunakan kode, kemudian diikuti lokasi penelitian, lalu teknik pengumpulan data. Sebagai contoh pada penelitian ini terdapat partisipan kepala bagian penjaminan mutu. Kepala Bagian Penjaminan Mutu peneliti kode dengan SPM. Dan dilanjutkan dengan lokasi penelitian kemudian diikuti teknik pengumpulan data. Pengkodean pada penelitian ini peneliti cantumkan pada Tabel 3.4.

5. Tahap akhir kegiatan penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini peneliti menggunakan pendekatan emik, yaitu berdasarkan kacamata informan, seperti tertera pada gambar 3.3 tentang Model Analisis Intraktif.

#### **b. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam rangka mencapai keabsahan data dilakukan teknik perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan/keajegan pengamatan, dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti, memungkinkan peningkatan derajat keterpercayaan data yang dikumpulkan.

**Perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan /keajegan pengamatan.**

Dilakukan peneliti melalui teknik ini, untuk meningkatkan frekuensi kehadiran di lokasi penelitian dengan hadir dilokasi guna menyelami budaya setting dan lokasi penelitian. Peneliti melakukan ini di lokasi penelitian dari bulan Maret 2017 sampai dengan Desember 2017. Perpanjangan dengan tujuan keajegan pengamatan dilakukan pada Januari sampai dengan Februari 2018.

**Teknik ketekunan penelitian/pengamatan.**

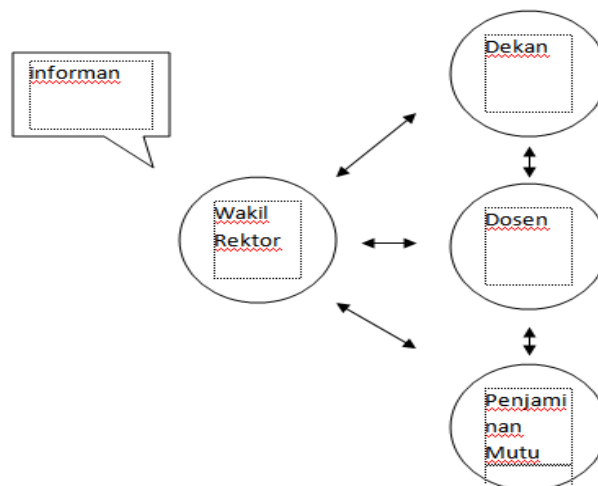
Peneliti bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dengan cermat terhadap persoalan yang menonjol dalam penelitian, khususnya menyangkut kepemimpinan di universitas Telkom dengan focus pada (1) visi, misi, tujuan, dan sasaran; (2) implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran pada tridharma perguruan tinggi; (3) penjaminan mutu dan pengawasan. Teknik ketekunan penelitian dilakukan baik melalui terjun ke lapangan, dengan mengamati langsung, maupun melalui website Universitas Telkom untuk mengetahui perkembangan yang terakhir pada Universitas tersebut. Hal ini peneliti lakukan dari bulan Maret 2017 sampai dengan Desember 2017, dengan perpanjangan penelitian sampai dengan Februari 2018.

**Teknik Triangulasi**

Teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi dengan sumber, metode, dan teori. Cara yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini antara lain adalah melakukan pengecekan (cek, recek, dan crosscheck) kepada dua atau lebih sumber informasi, antara lain mengecek ulang dengan wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang sama pada waktu yang berlainan dan mengecek silang dengan mewawancarai wakil rektor I, wakil rektor II,

wakil rektor III, wakil rektor IV, Dekan, Bagian Penjaminan Mutu, Sekretaris Peimpinan, Sumber Daya Manusia, Public Relation, Dosen, dan informan lain yang terkait dengan penelitian ini. Triangulasi sumber data peneliti lakukan melalui salah satunya adalah wawancara Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, dan Wakil Rektor IV peneliti croschek dengan wawancara dari Dekan, Bagian Penjaminan Mutu, dosen, dan informan lain sehingga diperoleh titik temu antar para informan.

### Triangulasi Sumber Data

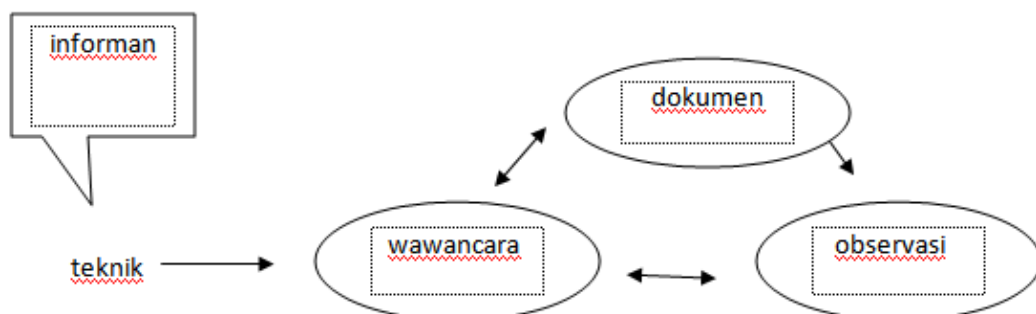


Gambar 3.4 Triangulasi Sumber Data

(Sumber: Metodologi Penelitian Kualitatif, Djarm'an Satori & Aan Komariah, 2014)

Triangulasi sumber pengumpulan data (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A,B,C)

### Triangulasi Teknik Pengungkapan Data



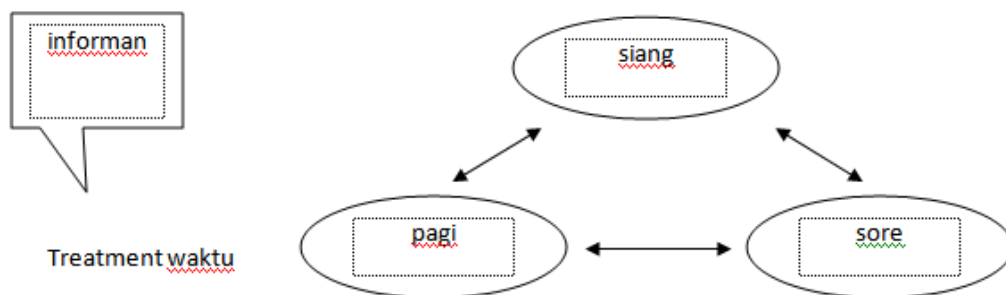
Gambar 3.5 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

(Sumber : Metodologi Penelitian Kualitatif, Djarm'an Satori & Aan Komariah, 2014 )



Triangulasi pengungkapan data peneliti lakukan dengan melakukan kroscek antara data yang diperoleh dari wawancara, dengan dokumen yang diperoleh selama penelitian, maupun data yang diperoleh melalui observasi. Dokumen yang peneliti peroleh selama penelitian diantaranya adalah dokumen dari Bagian Penjaminan Mutu, dokumen Rencana Induk Pengembangan Universitas Telkom 2014-2018, dokumen SOTK (Susunan Organisasi dan Tata Kelola) Universitas Telkom, Website Universitas Telkom, Dokumen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Telkom, Dokumen *Career Development Center* (CDC) Universitas Telkom, Dokumen *International Office* (IO) Universitas Telkom, Perencanaan dan Seleksi Universitas Telkom, SDM Universitas Telkom, Kemahasiswaan Universitas Telkom, *Public Relation* (PR) Universitas Telkom.

### Triangulasi Waktu Pengumpulan Data



Gambar 3.6 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

*Sumber: Metodologi Penelitian Kualitatif, Djam'an Satori & Aan Komariah, 2014)*

Selain triangulasi sumber data dan triangulasi pengungkapan data, peneliti melakukan triangulasi waktu pengumpulan data. Triangulasi waktu pengumpulan data peneliti lakukan dengan rentang waktu antara bulan maret 2017 sampai dengan bulan Februari 2018. Triangulasi waktu pengumpulan data peneliti lakukan baik pada wawancara, observasi, maupun studi dokumen.

### c. Isu etik

Penelitian yang dilakukan ini tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik, sehingga prosedur penanganan isu ini adalah peneliti menyusun sistem kategori yang logis, cara pengelompokan, dan satuan-satuan tanpa mempedulikan struktur yang ada dalam bahasa perorangan. Jadi (1) pendekatan pada penelitian ini berawal dari seperangkat setiap criteria yang dipilih oleh analis secara sistematis atau secara arbitrer tanpa menghiraukan system etik yang telah diketahui; (2) kriteria itu dapat diterapkan pada satuan yang dipilih di antara berbagai kegiatan system etik, tetapi diklasifikasikan atas dasar kriterianya yang logis tanpa mempedulikan system etik tempat asal satuan-satuan itu; (3) satuan-satuan perilaku yang diklasifikasikan demikian diperlakukan atas dasar ciri-ciri fisik semata, seperti mengabaikan sejauh mungkin adanya kenyataan bahwa unsur-unsur itu diabstraksikan dari sistem tindakan dan reaksi manusia, atau (4) satuan-satuan perilaku, walaupun diklasifikasikan tanpa memperhatikan system individual tempat asalnya, sebetulnya dapat juga diklasifikasikan mengikuti kenyataan bahwa hal-hal itu memang diabstraksikan sengaja dari perilaku manusia sehingga unsur-unsur pengertian atau maksudnya membentuk seperangkat kriteria bagi klasifikasi etik itu.

### d. Agenda Penelitian

Agenda penelitian tercantum pada Tabel 3.13

Tabel 3.13

#### Agenda Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2017												Tahun 2018									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7			
1	Penyusunan dan Persetujuan Proposal	■	■																				
2	Seminar Proposal Disertasi																						
3	Pembimbingan Disertasi		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Pengumpulan Data di Lapangan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pengolahan Data dan Analisis Data		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Penyusunan Laporan		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Penggandaan Laporan																						
8	Progress/Ujian Bimbingan Bersama																						
9	Komisi																						
10	Ujian Tahap I																						
11	Ujian Tahap II/Sidang Terbuka																						